

ABSTRAK

Nadia Khaifa. 200101040411. *Perbandingan Kemampuan Representasi Matematis Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dan Jigsaw pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Kelas VIII MTsN 5 Banjar Tahun Pelajaran 2024/2025.* Pembimbing Skripsi Dr. M. Sabirin, M.Si., pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2024

Kata Kunci: Kemampuan Representasi Matematis, Model Pembelajaran STAD, Model Pembelajaran Jigsaw

Representasi matematis merupakan kemampuan yang penting untuk memahami konsep dan menyelesaikan masalah matematika. Namun, peneliti menemukan kemampuan representasi matematis siswa masih rendah dan kurang berkembang. Masih banyak siswa kesulitan dalam merepresentasikan matematika pada materi SPLDV. Serta pembelajaran yang masih dominan menggunakan pembelajaran konvensional. Cara mengatasi kondisi ini dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan Jigsaw karena dipercaya efektif dalam pembelajaran sehingga diharapkan siswa mampu membangun representasinya sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Peningkatan kemampuan representasi matematis siswa yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada materi SPLDV, (2) Peningkatan kemampuan representasi matematis siswa yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada materi SPLDV, (3) Apakah ada perbedaan peningkatan kemampuan representasi matematis siswa yang signifikan antara kelas yang menerapkan model pembelajaran kooperatif STAD dengan Jigsaw pada materi SPLDV.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan *quasi experimental design*. Sampel penelitian melibatkan 42 siswa yang diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. Kelas VIII B sebagai kelas eksperimen I dan kelas VIII C sebagai kelas eksperimen II, dengan materi SPLDV. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan rumus N-gain dengan uji normalitas, homogenitas, *one sample t-test* dan *independent sample t-test*.

Hasil Penelitian menunjukkan: (1) Kemampuan representasi matematis siswa dengan model pembelajaran STAD memiliki peningkatan sebesar 0,79 dengan kategori tinggi, (2) Kemampuan representasi matematis siswa dengan model pembelajaran jigsaw memiliki peningkatan sebesar 0,72 dengan kategori tinggi, (3) tidak terdapat perbedaan kemampuan representasi matematis siswa yang signifikan antara kelas yang menerapkan model pembelajaran STAD dengan model pembelajaran jigsaw.